

**ANALISIS PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP*
PROGRAM TERHADAP *EARNING PER SHARE* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2016)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Deandra Rizkyandita

2014130212

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 277/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM TO COMPANY'S EARNING PER
SHARE***

***(CASE STUDY OF BANKING SECTOR LISTED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE 2011-2016 PERIOD)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
to get a Bachelor Degree of Economics*

By

Deandra Rizkyandita

2014130212

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 277/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM*
TERHADAP *EARNING PER SHARE* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2016)

Oleh
Deandra Rizkyandita
2014130212

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 15 Januari 2018

Ketua Progam Studi Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elizabeth'.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Deandra Rizkyandita
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 06 Agustus 1996
Nomor Pokok : 2014130212
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share*
Perusahaan

(Studi Kasus pada Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

SAYA NYATAKAN

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 15 Januari 2018

Pembuat pernyataan:



(Deandra Rizkyandita)

ABSTRAK

Industri perbankan merupakan industri yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Dalam mendukung peningkatan kinerja operasional, tercatat dari 116 bank umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, terdapat 81 emiten yang telah melakukan penawaran saham perdana. Selain dilakukan penjualan saham kepada masyarakat umum, penjualan saham juga dilakukan kepada karyawan perusahaan itu sendiri atau yang lebih dikenal dengan *Employee Stock Ownership Program*.

Praktik ini menjadi salah satu praktik manajemen sumber daya manusia yang sudah cukup banyak dilakukan karena banyak menuai kesuksesan. *Employee Stock Ownership Program* banyak diadopsi karena dapat menumbuhkan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan tempatnya bekerja. Dengan timbulnya rasa kepemilikan ini, tentu saja karyawan berusaha meningkatkan kinerja yang berujung pada peningkatan laba dan *Earning per Share*. Peningkatan *Earning per Share* akan menguntungkan segenap pemilik saham perusahaan karena saham perusahaan akan menjadi lebih berharga, termasuk bagi karyawan perusahaan sebagai pemegang saham.

Sampel penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah empat perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengujian hipotesis dengan pendekatan deskriptif analitis. Pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (jumlah lembar saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program*) terhadap variabel dependen (*Earning per Share* perusahaan) yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, persamaan regresi linier sederhana, dan uji statistik t.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23, menunjukkan bahwa penerapan *Employee Stock Ownership Program* yang dihitung lewat jumlah lembar saham yang diterbitkan melalui program tersebut terhadap perolehan *Earning per Share* memberikan pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan yang ditimbulkan bernilai negatif, tidak sesuai dengan pemaparan teori yang sudah ada. Lebih lanjut lagi, proporsi saham yang terbit melalui *Employee Stock Ownership Program* sendiri tidak berjumlah signifikan jika dibandingkan dengan total keseluruhan saham perusahaan yang sudah diterbitkan.

Kata kunci: *Employee Stock Ownership Program*, *Earning per Share*.

ABSTRACT

Banking industry is one of the industries that experienced significant growth these couple years. In supporting performance improvement, out of 116 commercial banks registered in Otoritas Jasa Keuangan, there are 81 of them which have made an initial public offering. Aside from selling shares to public, it is also sold to the employees of the company itself which is well-known as Employee Stock Ownership Program.

This practice has become one of the most widely selected human resource management practice because of the great success. Employee Stock Ownership Program is adopted because it fosters a sense of belonging from its employees to the company where they work. With the emergence of this sense of belonging, the employees trying to improve their performance which may lead to increasing profit and Earning per Share. An increase in Earning per Share will benefit all shareholders as the company's shares will become more valuable, including for the employees as shareholders.

Samples of the research in this thesis are four companies of banking sector listed in Indonesia Stock Exchange, selected based on purposive sampling. The data used are secondary data which obtained from Indonesia Stock Exchange 2011-2016 Period. Research method used is hypothesis testing method with analytical descriptive approach. The statistical tests conducted to determine the influence of independent variable (number of shared issued from Employee Stock Ownership Program) to independent variable (company's Earning per Share) are descriptive statistics, classic assumption tests, coefficient of determination, simple linear regression equation, and t-test.

Based on the result conducted by Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 23, shows that the implementation of Employee Stock Ownership Program calculated through number of shares issued through the program has a significant effect to company's Earning per Share. The significant impact it raises is negative, not in accordance with the existing theories. Furthermore, the number of shares issued through Employee Stock Ownership Program alone has no significant proportion compared to the total shares issued by the company.

Key words: Employee Stock Ownership Program, Earning per Share.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share* Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi dan Mami selaku orangtua peneliti yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, baik dalam doa, moral, maupun material.
2. Vina dan Icha selaku kedua adik peneliti yang selalu ada untuk mendengarkan cerita dan menceriakan hari-hari peneliti.
3. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Christian Caesar Henry, S.E., MBA., Ak. dan Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak., selaku kedua dosen wali peneliti yang memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti sejak awal peneliti menginjakkan kaki sebagai mahasiswa.
5. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku Pembina Tim Lomba 2016/2017 yang memberikan kepercayaan bagi peneliti untuk belajar dan membawa nama baik Akuntansi UNPAR.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi peneliti.

8. Surya Angga Himawan sebagai partner peneliti yang selalu ada, senantiasa menyemangati peneliti agar tidak mudah menyerah, dan menghiasi keseharian peneliti. Semoga segala mimpi dan cita-cita kelak bisa tercapai, tetaplah berdoa dan berusaha.
9. Paula Agatha, sahabat peneliti sejak duduk di bangku SMA, atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti. Terima kasih tetap mau mendengarkan cerita dan keluh kesah peneliti selama berkuliah walaupun beda universitas.
10. Arsibal, Naomi, dan Darren sebagai sahabat pertama peneliti di Universitas Katolik Parahyangan, untuk setiap cerita, tawa, dan kenangan yang selalu ada di antara kita. Terutama untuk Darren yang sudah merelakan *keyboard* dipinjam selama beberapa bulan oleh peneliti guna penyusunan skripsi ini. Semoga cepat menyusul ya.
11. Beswan Djarum 2016/2017, Aliya, Ridho, Baum, Ale, Elbert, Fai, Agung, Masya, Getzly, Hizkia, Alen, Dinda, Ruth, Bhre, dan Alief, serta teman-teman bersatu seikat Beswan Djarum lainnya yang menghiasi satu tahun masa perkuliahan peneliti lewat berbagai kegiatan dan cerita yang tercipta di antara kita.
12. Albert Gregorius, Glenn Reysan, dan Adianto Arminta, yang sudah mengajak peneliti untuk bergabung dalam Everett dan pengalaman lomba yang sangat berkesan.
13. Nutrip 2017, Davin, Owen, Rangga, Vania, Yosan, dan kedua mentor, Ko Herman dan Ci Flavia, serta karyawan Nutrifood lainnya, atas pengalaman berharga sebagai *intern*.
14. Segenap tim lomba 2016/2017, khususnya untuk Liana, Natasya, dan Chyntia yang menjadi tim yang sangat suportif dan solid selama perlombaan berlangsung.
15. Pengurus inti TNT 2015, Sheila, Valen, Vera, Icha, Evlyn, Garry, Elssa, Bayu, Barry, Bison, Albert, Shinta, dan Juan yang menemani dan berjuang bersama peneliti selama proses berjalannya TNT 2015 yang sangat berkesan.
16. Pengurus inti Company Visit 2016, Liana, Natasya, Olin, Noni, Melvina, Elssa, Mega, Fredy, Arsibal, dan Felienda yang memberikan seluruh kemampuan untuk membantu peneliti melaksanakan kegiatan dengan baik.

17. Pengurus inti TEMAN 2015, Arsibal, Maur, Haggai, Chris, Deo, Bayu, dan Arthur sebagai kepengurusan inti pertama peneliti. Terima kasih untuk pelajaran berharga yang boleh didapat peneliti.
18. Departemen Sumber Daya Manusia HMPSA 2015/2016, khususnya untuk Ci Ines, dan segenap pengurus HMPSA 2015/2016 yang memberikan semangat dan mempercayakan peneliti sebagai *Project Manager*.
19. Kementerian Sekretariat Lembaga, Kak Tania, Ci Nana, Clau, Vidra, Tania, Kadima, Nat, Tara, serta segenap pengurus LKM 2016/2017 atas pengalaman berharga dan pelajarannya.
20. Teman-teman kost, Edwin, Halim, Noni, Ankie, Valen, Melvin, dan lainnya yang sudah mewarnai keseharian peneliti.
21. Teman-teman Mentor Materi Juara, TOSAPI 2017, TOSAYA 2017, dan Appreciation Week-MAKELU 2017, semoga kalian cepat menyusul.
22. Ko Hery Wibowo yang telah memberikan pengarahan dan ilmu kepada peneliti.
23. Segenap teman-teman Akuntansi 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
24. Segenap kakak-kakak kelas yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari banyak kekurangan yang ada dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf apabila ada kesalahan yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Januari 2018

Deandra Rizkyandita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Akuntansi Keuangan	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi	8
2.1.2. Pengertian Keuangan	9
2.1.3. Pengertian Akuntansi Keuangan	10
2.1.4. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan	11
2.2. Laporan Keuangan	12
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan	14
2.2.4. Asumsi Dasar Laporan Keuangan	17
2.2.6. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	17
2.2.7. Komponen Laporan Keuangan	23
2.3. Teori Keagenan	26
2.3.1. Teori Permainan	26
2.3.2. Teori Keagenan	27
2.3.3. Biaya Keagenan	28

2.4.	Saham	29
2.4.1.	Jenis-jenis Saham.....	30
2.4.2.	Keuntungan dan Kerugian Berinvestasi Saham	31
2.5.	<i>Employee Stock Ownership Program</i>	32
2.5.1.	Tujuan Penyelenggaraan <i>Employee Stock Ownership Program</i> 33	
2.5.2.	Sarana-sarana untuk Membuat <i>Employee Stock Ownership Program</i>	34
2.5.3.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	38
2.6.	<i>Earning per Share</i>	39
2.6.1.	Pengertian <i>Earning per Share</i>	39
2.6.2.	Faktor yang Mempengaruhi <i>Earning per Share</i>	40
2.6.3.	Faktor yang Menyebabkan Kenaikan <i>Earning per Share</i>	40
2.6.4.	Faktor yang Menyebabkan Penurunan <i>Earning per Share</i>	41
2.7.	Hubungan <i>Employee Stock Ownership Program</i> dan <i>Earning per Share</i>	41
 BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		43
3.1.	Metode Penelitian	43
3.2.	Skema Langkah Penelitian	44
3.3.	Objek Penelitian	46
3.3.1.	Data dan Pemilihan Sampel.....	46
3.3.2.	Profil Singkat Perusahaan.....	47
3.4.	Periode Data yang Diteliti	49
3.5.	Variabel Penelitian	49
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	50
3.7.	Teknik Analisis Data	51
3.7.1.	Model Persamaan Regresi Linear Sederhana	51
3.7.2.	Statistik Deskriptif.....	51
3.8.	Asumsi dalam Penleitian	52
3.8.1.	Normalitas.....	52
3.8.2.	Autokorelasi.....	52
3.8.3.	Heteroskedastistas.....	53
3.9.	Evaluasi Hasil Analisis Regresi.....	54
3.9.1.	Koefisien Determinasi	54
3.9.2.	Uji Statistik T.....	54
3.9.3.	Uji Taraf Signifikansi	55

3.10. Kesimpulan yang Diharapkan	55
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Gambaran Umum Sektor Perbankan	56
4.2. Statistika Deskriptif	60
4.3. Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1. Uji Normalitas	61
4.3.2. Uji Autokorelasi.....	64
4.3.3. Uji Heteroskedastitas	66
4.4. Analisis Statistik.....	68
4.4.1. Koefisien Determinasi	68
4.4.2. Persamaan Regresi Linier Sederhana	69
4.4.3. Uji Statistik T.....	70
4.4.4. Uji Taraf Signifikansi	72
4.5. Analisis Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Program</i> terhadap <i>Earning per Share</i> Perusahaan	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Keterbatasan Penelitian	79
5.3. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.2.	Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	53
Tabel 4.1.	Tabel Jumlah Lembar Saham yang Terbit dari <i>Employee Stock Ownership Program</i>	57
Tabel 4.2.	Tabel <i>Earning per Share</i> Perusahaan (dalam Rupiah).....	57
Tabel 4.3.	Tabel Persentase Akumulasi <i>Employee Stock Ownership Program</i> dari Total Saham Perusahaan yang Beredar dan Disetor Penuh.....	58
Tabel 4.4.	Tabel Perbandingan Persentase Perubahan Laba Perusahaan dengan Persentase Perubahan Jumlah Saham Perusahaan yang Beredar dan Disetor Penuh.....	59
Tabel 4.5.	Statistika Deskriptif.....	60
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.7.	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.8.	Hasil Uji Koefisien Autokorelasi Rho.....	65
Tabel 4.9.	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Uji Cochrane Orcutt.....	66
Tabel 4.10.	Hasil Uji Heteroskedastistas.....	68
Tabel 4.11.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.12.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	69
Tabel 4.13.	Hasil Uji Statistik T.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian.....	44
Gambar 3.2. Kriteria Uji Statistik T.....	55
Gambar 4.1. Normal Probability Plot.....	63
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastistas.....	67
Gambar 4.3. Kriteria Uji T.....	72
Gambar 4.4. Grafik Perubahan <i>Earning per Share</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perhitungan Persentase Akumulasi Saham yang Terbit dari *Employee Stock Ownership Program* dari Total Saham Perusahaan
- Lampiran 2. Daftar Perhitungan Persentase Pendapatan Operasional Sektor Perbankan berdasarkan Pendapatan Domestik Bruto
- Lampiran 3. Contoh Laporan Posisi Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk. Tahun 2015 dan 2016
- Lampiran 4. Contoh Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Bank Bukopin, Tbk. Tahun 2015 dan 2016
- Lampiran 5. Tabel Perhitungan Perbandingan Persentase Laba Perusahaan dengan Persentase Jumlah Lembar Saham yang Beredar dan Disetor Penuh
- Lampiran 6. Tabel Signifikansi Durbin-Watson
- Lampiran 7. Tabel Persentase Distribusi T

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perbankan menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menjalankan fungsinya, perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter, dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Industri perbankan sendiri menjadi salah satu industri yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia, penyaluran dana melalui bank umum pada tahun 2011 bernilai Rp3.412.463.000.000.000 dan mengalami peningkatan hingga 92,56% di penghujung tahun 2016. Dalam mendukung peningkatan kinerja operasional, sebagian besar bank juga telah melakukan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia. Tercatat dari 116 bank umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, terdapat 81 di antaranya yang terkategori dalam subsektor bank di Bursa Efek Indonesia. Saham menjadi salah satu praktik perusahaan untuk mendapatkan dana, baik dari masyarakat umum hingga karyawan perusahaan itu sendiri.

Penjualan saham bagi karyawan perusahaan menjadi salah satu praktik manajemen yang terbilang sudah cukup awam. Praktik ini menjadi salah satu bagian dari praktik manajemen sumber daya manusia yang telah mendulang kesuksesan dalam penerapannya. Manajemen sumber daya manusia sendiri menjadi krusial karena dalam dunia bisnis saat ini, manusia merupakan salah satu aset berharga perusahaan

yang berpengaruh besar dalam tercapainya kesuksesan suatu perusahaan. Praktik penjualan saham bagi karyawan dikenal dengan sebutan *Employee Stock Ownership Program* atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan. Dalam program ini, karyawan perusahaan diperbolehkan untuk memiliki saham perusahaan tempat mereka bekerja.

Employee Stock Ownership Program sendiri pertama kali dikenal di Amerika pada tahun 1950-an, namun baru beberapa tahun belakangan diterapkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Program ini banyak diadopsi karena akan meningkatkan hubungan hukum antara karyawan dengan perusahaan, yaitu sebagai tenaga kerja sekaligus sebagai pemilik perusahaan tempat mereka bekerja. Dengan munculnya rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan, karyawan akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja seluruh karyawan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebagai satu entitas yang dapat dilihat dari kenaikan laba perusahaan yang diperoleh secara keseluruhan. Peningkatan laba yang diperoleh secara otomatis akan meningkatkan *Earning per Share*, dengan asumsi persentase kenaikan laba lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham yang diterbitkan perusahaan.

Earning per Share perusahaan sendiri mencerminkan pendapatan yang diperoleh untuk tiap lembar saham perusahaan yang sudah terbit dan beredar. *Earning per Share* sendiri merupakan salah satu indikator paling umum yang dilihat oleh calon investor potensial sebelum membeli saham perusahaan. Peningkatan *Earning per Share* dari tahun ke tahun akan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang cenderung meningkat sehingga calon investor potensial akan merasa lebih aman untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Selain itu, *Earning per Share* merupakan indikator evaluasi bagi investor yang sudah berinvestasi di perusahaan tersebut untuk tetap mempertahankan saham yang telah dimilikinya, menambah, atau mengurangi jumlah sahamnya. Hal ini penting untuk diperhatikan sehingga perusahaan harus melakukan segala usaha untuk meningkatkan *Earning per Share*, termasuk salah satu caranya dengan menerapkan *Employee Stock Ownership Program*.

Dengan penerapan *Employee Stock Ownership Program*, karyawan sebagai pemilik dari perusahaan tempat mereka bekerja juga menginginkan hal yang

sama seperti yang dikehendaki pemegang saham pada umumnya, yaitu kenaikan dari *Earning per Share* saham miliknya. Dengan kenaikan *Earning per Share* tiap tahunnya, saham yang dimiliki menjadi lebih berharga daripada saham lain sehingga bernilai lebih tinggi saat dilakukan penjualan. Dengan alasan demikian, pada umumnya karyawan merasa termotivasi untuk meningkatkan kinerja sehingga mempengaruhi kenaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Perkembangan signifikan pada industri perbankan Indonesia, khususnya pada subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuat peneliti tertarik apakah dalam praktiknya, terdapat *Employee Stock Ownership Program* dalam penerapannya sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan, salah satunya dapat diukur melalui perolehan *Earning Per Share* perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan. Maka dari itu melalui penelitian ini akan dilihat apakah terdapat pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share* perusahaan dengan studi kasus pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapa besar komposisi jumlah saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program* jika dibandingkan dengan saham milik perusahaan yang sudah terbit, beredar, dan disetor penuh?
2. Apakah implementasi *Employee Stock Ownership Program* berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan yang diukur menggunakan perolehan *Earning per Share* perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan harapan tercapainya beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui signifikansi penerapan *Employee Stock Ownership Program* melalui persentase jumlah saham yang terbit dari program ini di dalam perusahaan.
2. Mengetahui dampak *Employee Stock Ownership Program* terhadap produktivitas karyawan yang diukur menggunakan perolehan *Earning per Share* perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan agar membuahkan hasil yang dapat bermanfaat dari beberapa pihak, di antaranya:

1. Bagi peneliti
Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang sudah didapat selama masa perkuliahan dalam praktik nyata. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan, memperdalam pengetahuan, dan mengembangkan pola pikir peneliti.
2. Bagi manajemen perusahaan
Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum menerapkan *Employee Stock Ownership Program* di perusahaan yang bersangkutan. Bagi perusahaan yang sudah menerapkan, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengkaji ulang dan mengevaluasi *Employee Stock Ownership Program* yang sudah berjalan.
3. Bagi peneliti lain
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti lain.

4. Bagi pembaca

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman terkait *Employee Stock Ownership Program* dan pengaruhnya terhadap *Earning per Share* perusahaan yang menerapkannya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Agency theory menjelaskan mengenai hubungan kerja antara *principal* dan *agent*, dimana hubungan tersebut diatur oleh sebuah kontrak untuk menjalankan kegiatan perusahaan (Jensen and Meckling, 1976). Manajemen atau *agent*, sebagai pihak yang mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan, mengetahui lebih banyak informasi daripada *principal*, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham. Adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *agent* dan *principal* sering menyebabkan adanya pengabaian terhadap kepentingan *principal*. Dengan terjadinya pengabaian ini, hak *principal* yang sudah diatur di dalam kontrak sudah dilanggar dan menimbulkan *agency problem*.

Agency problem yang timbul membuat *principal* menjadi kurang percaya terhadap *agent* sehingga masalah ini perlu diatasi agar kerjasama antara *agent* dan *principal* bisa tetap berlangsung. Dalam mengatasi *agency problem*, perlu dikeluarkan biaya-biaya yang disebut dengan *agency cost*, baik yang ditanggung oleh *principal* maupun oleh *agent*. Salah satu alternatif yang sering digunakan adalah penerapan *Employee Stock Ownership Program* dalam perusahaan. Selain dapat digunakan untuk meredam terjadinya *agency problem*, *Employee Stock Ownership Program* juga merupakan salah satu alternatif untuk menekan *agency cost*. Hal ini dapat terjadi karena keputusan dan kebijakan yang diambil *agent* pada akhirnya akan berdampak langsung terhadap *agent* karena *agent* juga berperan ganda sebagai *principal*.

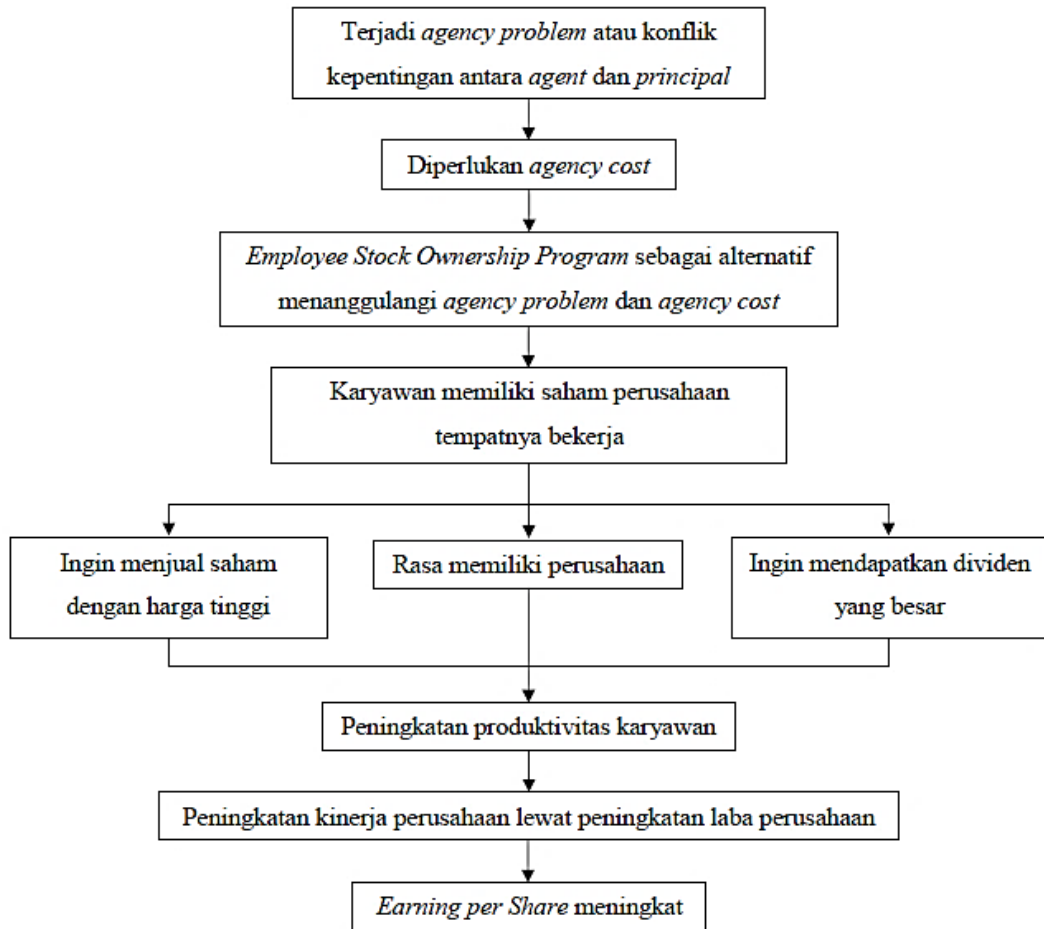
Employee Stock Ownership Program sejatinya merupakan suatu program yang memperbolehkan karyawan yang bekerja dalam perusahaan untuk memiliki perusahaan tempatnya bekerja dalam bentuk penyertaan modal. Dengan keikutsertaan karyawan dalam *Employee Stock Ownership Program*, sudah pasti karyawan tersebut dan mempunyai rasa kepemilikan pada perusahaan tempatnya bekerja. Selain itu,

dapat memunculkan motivasi dari karyawan yang ingin menjual saham tersebut di pasar modal dengan harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli saham. Motivasi lain yang mungkin muncul adalah karyawan menginginkan pendapatan dari dividen atas saham yang dimilikinya.

Berbagai motivasi yang dilatarbelakangi partisipasi karyawan lewat *Employee Stock Ownership Program* mendorong karyawan untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas karyawan secara menyeluruh akan meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat diukur melalui laba yang diperoleh dalam suatu periode yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. Sebagai *principal*, selain melihat laba perusahaan, indikator lain yang sering digunakan adalah *Earning per Share*. *Earning per Share* menjadi tolak ukur yang cukup representatif karena mencerminkan bagian laba yang diperoleh dari setiap lembar saham yang diterbitkan perusahaan. Peningkatan laba dan *Earning per Share* yang terjadi terus-menerus secara konstan akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini kemudian akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga sahamnya kemudian menjadi lebih berharga.

Gambar 1.1.

Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti.